



## ANALISA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE

Febrianty Permatasari Putri Sriyono<sup>1</sup>, Alvinus I. Sentinuwo<sup>2</sup>, Arif I. Janis<sup>3</sup>

AKP GMIST Tahuna<sup>123</sup>

Email: [arifjanis@gmail.com](mailto:arifjanis@gmail.com)

### ABSTRAK

Dengan adanya Otonomi Daerah, maka diperlukan setiap kawasan untuk mengelola keuangannya secara mandiri. Pada tahun 2018 – 2021 memiliki beberapa masalah seperti, pendapatan terbesar dari Pemerintah Pusat, pengeluaran modal yang rendah pertumbuhan keuangan regional memiliki nilai yang sangat rendah, dan pendapatan local yang tidak efisien. Studi bertujuan untuk mengetahui PAD Kabupaten Kepulauan Sangihe pada 2018 – 2021 diukur menggunakan rasio keuangan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dalam pengumpulan data, para peneliti menggunakan metode pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio efisiensi pada tahun 2018 lebih rendah dari tahun 2019, jadi dari tahun 2018 ke tahun 2019 ada peningkatan rasio efisiensi. Rasio efisiensi pada tahun 2019 lebih tinggi dibanding rasio efisiensi tahun 2020, terjadi penurunan rasio efisiensi dari tahun 2019 ke tahun 2020. Rasio efisiensi pada tahun 2020 lebih tinggi dibanding rasio efisiensi pada tahun 2021, terjadi penurunan rasio efisiensi dari tahun 2020 ke tahun 2021. belanja modal Kabupaten Kepulauan Sangihe secara presentase berada pada titik 2,08% dari total belanja atau sebesar RP.272.071.325.209 pada tahun 2018. Pada tahun 2019 secara nominal mengalami penurunan menjadi RP.199.371.533.471 atau 1,07% dari total belanja. Pada tahun 2020 belanja modal mengalami penurunan menjadi RP.127.358.819.976 namun secara presentase berada pada 1,02% dari total belanja. Adapun pada tahun 2021 belanja modal mengalami peningkatan menjadi RP.258.256.928.753 atau sebesar 3,30% dari total belanja. Terjadinya peningkatan dan penurunan dari rasio efisiensi dan rasio belanja modal dari tahun 2018 – 2021 disebabkan karena adanya pengaruh COVID 19 membuat sebagian anggaran PAD disalurkan untuk dana COVID 1

Kata Kunci: Otonomi Daerah; Rasio Efisiensi; Belanja Modal

## PENDAHULUAN

Pemerintah daerah merupakan lembaga yang mempunyai tugas untuk mengatur roda pemerintahan di daerah, pembangunan daerah serta memberikan pelayanan kepada masyarakat luas. Suatu daerah dapat dikatakan berkembang apabila daerah tersebut mampu menciptakan roda pemerintahan yang transparan, memiliki akuntabilitas yang tinggi dan memiliki penerapan value for money yang benar.

Organisasi Pemerintah merupakan salah satu bentuk organisasi non-profit yang bertujuan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat umum yang dapat berupa peningkatan keamanan, peningkatan mutu Pendidikan atau peningkatan mutu kesehatan dan lain-lain. Selain itu organisasi non-profit ini merupakan organisasi yang orientasi utamanya bukan untuk mencari laba.

Organisasi pemerintah memiliki karakteristik tersendiri yang lebih terkesan sebagai Lembaga politik dari pada Lembaga ekonomi Lembaga pemerintah melakukan berbagai bentuk pengeluaran guna membiayai kegiatan-kegiatan yang dilakukan disatu sisi, dan disisi lain Lembaga ini harus melakukan berbagai upaya untuk memperoleh penghasilan guna menutupi seluruh biaya tersebut.

Otonomi Daerah adalah hak, wewenang dan kewajiban daerah otonom untuk membuat kebijakan yang berkaitan dengan pendapatan asli daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe, serta dapat menjadi bahan masukan bagi perencanaan pembangunan dan pengambilan keputusan pembangunan dalam rangka meningkatkan pelaksanaan otonomi daerah.

Keuangan Daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut.

Tujuan diaturnya keuangan daerah oleh pemerintah daerah adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pengelolaan sumber daya keuangan daerah.

Keuangan Daerah adalah semua hak dan kewajiban Daerah dalam rangka penyelenggaraan Pemerintah Daerah yang dapat dinilai dengan uang serta segala bentuk kekayaan yang dapat dijadikan milik Daerah berhubungan dengan hak dan kewajiban Daerah tersebut.

Pengertian keuangan dalam <http://repository.stei.ac.id> diakses tanggal 21 Juli 2022. Keuangan adalah mempelajari bagaimana individu, bisnis, dan organisasi meningkatkan, mengalokasi, dan menggunakan sumber daya

moneter sejalan dengan waktu, dan juga menghitung resiko dalam menjalankan projek mereka.

Menurut Ridwan dan Inge, Keuangan merupakan Ilmu dan seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap organisasi. Keuangan berhubungan dengan proses, lembaga, pasar dan instrument yang terlihat dalam transferuang diantara individu maupun antara bisnis dan pemerintah.

Menurut Gitman, Keuangan adalah seni yang melibatkan keahlian dan pengalaman, sedangkan sebagai ilmu berarti melibatkan prinsip-prinsip, konsep, teori, proposi dan model yang ada dalam ilmu keuangan.

Menurut Sundjaja, Keuangan merupakan ilmu dan seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dan setiap organisasi.

Menurut Riyanyo, Keuangan adalah pembelanjaan yang meliputi keseluruhan usaha untuk mempersiapkan dan mengatur penarikan dan penggunaan dana dimana disini termasuk juga perencanaan beserta pelaksanaannya.

Menurut Ibnu, Keuangan adalah hal yang berkaitan dengan uang. Keuangan juga berarti masalah pembayaran pembiayaan untuk kebutuhan baik pribadi maupun organisasi.

Dari beberapa pengertian para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa keuangan adalah seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dan setiap organisasi, semua hak kewajiban yang dapat dinilai dengan uang, pembelanjaan yang meliputi keseluruhan usaha untuk mempersiapkan dan mengatur penarikan

Dalam <http://lifepal.co.id> diakses tanggal 25 juli 2022 fungsi keuangan adalah proses kegiatan merencanakan, mengatur, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan keuangan, seperti pengadaan dan pemanfaatan dana perusahaan.

Tujuan Keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam system dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pengertian pemerintah daerah dikemukakan oleh beberapa para ahli yang dikutip dari <http://repository.umy.ac.id> &

<http://gurupendidikan.co.id> diakses 21 July 2022 yaitu:

Menurut The Liang Gie, Satuan-satuan organisasi pemerintah yang berwenang untuk menyelenggarakan segenap kepentingan setempat dari sekelompok yang mendiami suatu wilayah yang dipimpin oleh kepala pemerintah daerah.

Menurut Muh. Kusnardi, Segala urusan yang dilakukan oleh negara dalam menyelenggarakan kesejahteraan rakyatnya dan kepentingan yang tidak hanya menjalankan tugas eksekutif saja melainkan juga meliputi tugas-tugas lainnya, termasuk legislatif dan yudikatif.

Menurut Syafie Inu Kencana, Sebuah ilmu yang mempelajari mengenai bagaimana teknik melaksanakan pengurusan badan eksekutif, penataan badan Ilegislatif, kepemimpinan dan pun koordinasi pemerintahan baik pusat dengan daerahnya ataupun rakyat dengan pemerintahnya dalam segala peristiwa & fenomena pemerintahan.

Menurut Suradinata, Suatu yang memiliki kekuatan yang paling besar disuatu negeri, tergolong urusan publik, teritorial, dan sebuah urusan dominasi untuk menjangkau tujuan negara.

Menurut Robert Mac Iver, Suatu organisasi yang disusun dari orang-orang yang memiliki kekuasaan, bagaimana insan itu dapat diperintah.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pemerintah daerah merupakan suatu organisasi pemerintah yang berwenang untuk menyelenggarakan segenap kepentingan suatu wilayah dan menyelenggarakan kesejahteraan masyarakat & kepentingan masyarakat.

Ada beberapa alasan dalam memanfaatkan keuangan daerah dalam <http://amp.kompas.com> diakses 21 Juli 2022:

Semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut.

Dapat dinilai dengan uang dan segala sesuatu berupa uang dan barang yang dapat dijadikan milik daerah yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut.

Dalam <http://katadata.co.id> & <http://dosenpendidikan.co.id> diakses tanggal 25 Juli 2022, Laporan keuangan diartikan sebagai pencatatan dan pelaporan uang serta transaksi yang terjadi pada bisnis yang dijalankan yang biasanya dibuat pada periode tertentu menyesuaikan kebutuhan dan kebijakan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan

laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Dalam laporan tersebut, kegiatan investasi dan pendanaan dilaporkan oleh perusahaan dalam neraca (balance sheet) dan laporan perubahan modal (statement of owner equity). Sedangkan, kegiatan operasional dilaporkan dalam laporan laba rugi.

Berikut ini terdapat beberapa pengertian laporan keuangan menurut para ahli, terdiri atas:

Machfoedz dan Mahmudi, Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi. Proses akuntansi dimulai dari bukti transaksi, kemudian dicatat dalam harian yang disebut jurnal, kemudian secara periodik dari jurnal dikelompokkan ke dalam buku besar sesuai dengan transaksinya, dan tahap terakhir dan proses akuntansi adalah penyusunan laporan keuangan.

Sundjaja dan Barlian, Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan atau aktivitas perusahaan.

Baridwan, Laporan keuangan adalah ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Hanafi dan Halim, Laporan keuangan adalah salah satu sumber informasi yang penting disamping informasi industri, kondisi perekonomian, pangsa pasar perusahaan, kualitas manajemen dan lainnya.

Kasmir, Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Pembuatan laporan keuangan mengikuti pedoman standar akuntansi keuangan (PSAK), yang menentukan lima jenis laporan keuangan, yakni laporan laba rugi, neraca, perubahan modal, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Jenis laporan keuangan ini menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi dapat terlihat jumlah pendapat, sumber-sumber pendapatan yang diperoleh, jumlah biaya dan jenis-jenis yang dikeluarkan selama periode tertentu.

Menurut short, Libby dan Libby, Laporan laba rugi adalah laporan utama akuntan dalam mengukur kinerja ekonomi suatu usaha, yaitu pendapatan dikurangi biaya-biaya selama periode akuntansi tertentu. Laporan laba rugi menyajikan kegiatan operasi yang dilakukan perusahaan untuk periode tertentu. Laporan ini digunakan untuk mengevaluasi kinerja yang telah dicapai perusahaan dan memberikan gambaran tentang pencapaian arus kas dimasa mendatang.

Laba yang dihasilkan merefleksikan tingkan profitabilitas perusahaan. Hal tersebut bisa dijadikan

indikator tingkat profitabilitas, antara lain marjin kotor, laba operasi, laba sebelum pajak, dan laba operasi berlanjut.

Menurut Baridwan (2000), laporan laba rugi dapat disajikan dalam dua bentuk, yaitu:

**Single Step Model.** Bentuk ini tidak melakukan pengelompokan atas pendapatan dan biaya ke dalam kelompok-kelompok usaha dan diluar usaha tetapi hanya dipisahkan antara pendapatan-pendapatan dan laba dengan biaya-biaya kerugian.

**Multistep Model.** Dilakukan beberapa pengelompokan terhadap pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya yang disusun dalam urutan tertentu.

Laporan neraca menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Posisi keuangan tersebut maksudnya adalah posisi jumlah dan jenis aktivitas (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) perusahaan.

Menurut Smith Dan Skousen (2007), neraca adalah laporan pada suatu saat tertentu mengenai sumber daya perusahaan (aktiva), utangnya (kewajiban) dan klaim kepemilikan terhadap sumber daya (ekuitas pemilik).

Data yang terdapat dalam neraca bermanfaat untuk: (1) Menyediakan basis data finansial untuk menghitung tingkat pengembalian Perusahaan; dan (2) Mengevaluasi struktur permodalan yang dimiliki perusahaan, yaitu menilai likuiditas, solvabilitas, serta fleksibilitas keuangan perusahaan.

Laporan ini berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Laporan perubahan modal juga menjelaskan perubahan modal beserta sebab-sebab terjadinya.

Laporan perubahan modal bermanfaat untuk mengidentifikasi penyebab perubahan ekuitas pemilik perusahaan atas nilai aktiva yang menjadi haknya (aktiva bersih).

Jenis ini menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain, sementara arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan dalam periode tertentu.

Menurut Warren (1996), laporan arus kas adalah suatu ringkasan mengenai penerimaan dan pembayaran kas dari suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu.. Dalam penyajiannya, laporan arus kas dibagi dalam tiga kelompok, yaitu:

Aktivitas Operasional (Operating). Meliputi seluruh kegiatan dan transaksi yang tidak termasuk didalam kegiatan investasi maupun pembiayaan perusahaan. Arus kas yang berasal dari kegiatan operasional meliputi arus kas dari kegiatan produksi, distribusi dan penyediaan jasa.

Aktivitas Investasi (Investing). Meliputi pembelian dan penagihan piutang, pengembalian persediaan barang dagang, pembayaran pinjaman,

pengadaan serta penjualan ekuitas dan harta kekayaan perusahaan, dan sebagainya.

Aktivitas Pendanaan atau Pembiayaan (Financing). Meliputi perolehan sumber daya dari para pemilik dan pemberian hasil atas investasi yang telah dilakukan, peminjaman, serta pembayaran kembali utang oleh pemiliknya atau sebaliknya.

Laporan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Laporan keuangan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas penyebabnya. Hal ini dimaksudkan agar pengguna laporan dapat memahami dengan jelas data keuangan dalam laporan keuangan tersebut.

## METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Penelitian adalah suatu proses penyelidikan yang dilakukan secara aktif, tekun dan sistematis dimana tujuannya untuk menemukan, menginterpretasikan dan merevisi fakta-fakta.

Metode penelitian menurut Arief Furchan (2010:18) merupakan strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi.

Menurut Sugiyono dalam <http://www.statistikian.com> diakses 27 juli 2022 metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah sebagai cara mendapatkan data pada penggunaan dan tujuan tertentu.

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh penelitian dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan.

Pengertian data yang dikutip dari <https://pendidikan.co.id> diakses 27 juli 2022 yaitu merupakan sekumpulan informasi atau juga keterangan-keterangan dari suatu hal yang diperoleh dengan melalui pengamatan atau juga pencarian ke sumber-sumber tertentu.

Sedangkan dalam buku Metode Penelitian Ilmu Sosial (2009:92) data adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Pada dasarnya kegunaan data adalah sebagai dasar yang obyektif didalam proses pembuatan keputusan-keputusan/kebijaksanaan dalam rangka untuk memecahkan masalah atau persoalan.

Data yang baik adalah data yang bisa dipercaya kebenarannya, tepat waktu dan mencakup ruang lingkup yang luas atau bisa memberikan gambaran tentang suatu masalah secara menyeluruh.

Dari kesimpulan diatas maka data memiliki fungsi yaitu: (1) Sebagai dasar suatu perencanaan

atau juga penelitian ; (2) Untuk membuat keputusan terbaik didalam memecahkan sebuah masalah; (3) Sebagai acuan dalam tiap-tiap implementasi suatu kegiatan atau aktivitas dan terakhir; dan (4) Dapat juga dijadikan sebagai bahan evaluasi.

Dalam penelitian Karya Tulis Ilmiah ada dua data yang penulis gunakan yaitu: (1) Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dan objek penelitian yaitu pada kantor Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah; dan (2) Data sekunder yaitu data pelengkap yang diperoleh dari buku-buku atau literature dan lain-lain yang mempunyai hubungan dengan objek penelitian.

Untuk mendapatkan data dan informasi sehubungan dengan dilakukannya penelitian ini maka metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut: (1) Penelitian lapangan (Field Research), yaitu melakukan penelitian langsung pada objek penelitian pada kantor Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah, dengan cara Wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, dalam mana 2 orang atau lebih berhadapan secara fisik. Metode pengumpulan data melalui wawancara ini dengan cara menyampaikan responden dan memberikan kebebasan bagi responden untuk menyampaikan pendapat tanpa dibatasi atau ditekan. Interview dilakukan langsung dengan pimpinan dan beberapa pegawai kantor Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematika fenomena yang diselidiki. Metode pengumpulan data melalui observasi ini melalui pengumpulan data dengan cara melihat data-data yang berkaitan dengan judul penelitian pada kantor Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah

Dalam penelitian ini menggunakan rasio efisiensi pendapatan anggaran daerah dan rasio belanja modal. Belanja modal salah satu kunci utama agar suatu badan atau institusi bisa memperoleh aset tetap dengan cara membeli. Selain itu, belanja modal adalah hal penting yang harus dilakukan oleh pemerintah daerah. Pengeluaran ataupun pembiayaan yang dibutuhkan untuk bisa membentuk modal dengan cara mengadakan, membeli, ataupun membangun suatu aset yang mempunyai nilai lebih dari satu tahun periode akuntansi.

Rasio efisiensi untuk mengetahui perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun. Rasio efisiensi keuangan daerah menggambarkan perbandingan antara besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dengan realisasi pendapatan yang diterima. Dengan menggunakan rumus:

Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan biaya yang dikeluarkan pemerintah daerah untuk memperoleh PAD dengan realisasi penerimaan PAD. Dengan rumus:

$$\text{rasio efisiensi} = \frac{\text{biaya PAD (anggaran)}}{\text{Realisasi penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Rasio belanja modal merupakan perbandingan antara realisasi belanja modal dengan total belanja. Dengan rumus:

$$\text{rasio belanja modal} = \frac{\text{belanja modal}}{\text{total belanja}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini penulis mengambil data tentang laporan keuangan pemerintah daerah. Pemerintah daerah kabupaten kepulauan sangehe mengenai laporan realisasi anggaran sejak tahun 2018-2022.

Pada pembahasan ini, yang akan dijelaskan adalah Analisa laporan realisasi anggaran berikut data laporan keuangan:

Tabel 1.  
Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2018

No Urut	Uraian	Jumlah		Bertambah (Berkurang)	
		Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	(Rp.)	(%)
1	2	3	4	5	6
1	Pendapatan	878.345.910.827,00	899.490.548.054,18	21.144.637.227.18	102.41
1.1	Pendapatan Asli Daerah	44.331.451.883,00	62.574.046.551,18	18.242.594.668.18	141.15
1.2	Dana Perimbangan	705.973.339.000	688.320.249.948	(17.653.089.052)	97.50
1.3	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	128.041.119.944	148.596.251.555	20.555.131.611	116.05
2	Belanja	1.088.366.577.827	923.634.575.580.51	(164.732.002.246.49)	84.86
2.1	Belanja Tidak Langsung	564.420.631.492	564.520.387.524	99.756.032	100.02
2.2	Belanja Langsung	523.945.946.335	359.114.188.056.51	(164.831.758.278.49)	68.54
2.2.3	Belanja modal	272.071.325.209,00	130.632.307.639,51	(141.439.017.569,49)	45.01
	Surplus / (Defisit)	(210.020.667.000)	(24.144.027.526.33)	185.876.639.473.67	(89,75)

Tabel 2  
Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2019

Nomor Urut	Uraian	Jumlah		Bertambah (Berkurang)	
		Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	(Rp.)	(%)
1	2	3	4	5	6
1	Pendapatan	1.063.984.475.535,00	1.048.030.606.893,98	(15.953.868.641,02)	98,50
1.1	Pendapatan Asli Daerah	73.162.651.883,00	69.441.470.626,98	(3.721.181.256,02)	94,91
1.2	Pendapatan Transfer	979.241.423.652,00	965.606.976.257,00	(13.634.447.385,00)	98,61
1.3	Lain-Lain Pendapatan Yang Sah	11.880.400.000,00	12.982.160.000,00	1.401.750.000,00	0,00
2	Belanja	1.099.319.522.633,94	1.029.536.084.077,49	(69.783.438.556,55)	93,65
2.1	Belanja Operasi	721.920.565.250,94	667.416.456.744,39	(54.504.108.506,55)	92,45
2.2	Belanja Modal	199.371.533.471,00	185.700.878.225,00	(13.670.655.246,00)	93,14
2.3	Belanja Tak Terduga	2.000.000.000,00	1.406.043.658,00	(593.956.342,00)	70,30
2.4	Transfer	176.027.423.912,00	175.012.705.450,00	1.014.718.462,00)	99,42
	Surplus / (Defisit)	(35.335.047.098,94	18.494.522.816,59	53.829.569.915,53	(52,34)
3	Pembiayaan				
3.1	Penerimaan Daerah	36.335.047.098,94	35.354.333.549,94	19.286.451,00	100,05
3.2	Pengeluaran Daerah	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	0,00	100,00
	Pembiayaan Netto	35.335.047.098,94	35.354.333.549,94	19.286.451,00	100,05
	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (Silpa)	0,00	53.848.856.366,53	53.848.856.366,52	0,00

Tabel 3  
Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2020

Nomor Urut	Uraian	Jumlah		Bertambah (Berkurang)	
		Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	(Rp.)	(%)
1	2	3	4	5	6

Analisa Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Sangehe  
Srijono, Sentinuwo, & Janis

1	Pendapatan	963.401.333.911,00	966.675.154.445,53	3.273.820.534,53	100,34
1.1	Pendapatan Asli Daerah	77.643.769.583,00	84.506.493.937,53	6.862.697.354,53	108,84
1.2	Pendapatan Transfer	866.836.337.328,00	863.103.550.508,00	13.732.786.820,00	99,57
1.3	Lain-Lain Pendapatan Yang Sah	18.921.200.000,00	19.065.110.000,00	143.910.000,00	100,76
2	Belanja	946.859.185.787,67	946.161.206.316,00	(50.697.979.471,67)	94,72
2.1	Belanja Operasi	656.133.246.816,70	606.090.554.661,00	(50.042.692.155,70)	92,37
2.2	Belanja Modal	127.358.819.976,00	123.769.051.560,00	(3.589.768.416,00)	97,18
2.3	Belanja Tak Terduga				
2.4	Transfer	175.206.325.000,00	175.001.870.916,00	(204.454.084,00)	99,18
3	Pembiayaan				
3.1	Penerimaan Daerah	59.423.121.892,53	53.852.620.686,53	(5.570.501.206,00)	90,63
3.2	Pengeluaran Daerah	25.965.270.015,86	1.505.498.843,00	(24.459.771.172,86)	5,80
	Pembiayaan Netto	33.457.851.876,67	52.347.121.843,53	18.889.269.966,86	156,16
	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (Silpa)	0,00	72.861.069.973,06	72.861.069.973,06	0,00

Tabel 4  
Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2021

Uraian	Reff	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
Pendapatan Asli Daerah – LRA	5.1.1				
Jumlah	5.1.1.1	72.065.411.622,00	81.527.803.359,28	113,13	84.506.493.937,53
Pendapatan Asli Daerah – LRA					
Pendapatan Transfer – LRA	5.1.2				
Jumlah Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan – LRA	5.1.1.2.1	838.616.585.134,00	81.527.803.359,28	113,13	84.506.493.937,53
Jumlah	5.1.1.3	19.917.997.000,00	81.527.803.359,28	113,13	84.506.493.937,53
Pendapatan Lain – Lain Yang Sah – LRA					
Jumlah	5.1.1	930.599.993.756,00	81.527.803.359,28	113,13	84.506.493.937,53
Pendapatan – LRA					
Belanja modal	5.1.2.2	258.256.928.753,00	78.064.051.087,00	113,3	123.769.051.560,00

Berikut Perhitungan dari rasio Efisiensi PAD Kabupaten Kepulauan Sangehe Tahun Anggaran 2018 – 2021:

$$\text{rasio efisiensi 2018: } \frac{878.345.910.827}{899.490.548.054,18} \times 100\% = 92\%$$

$$\begin{aligned} \text{rasio efisiensi 2019: } & \frac{1.065.984.471.531}{1.048.030.606.893,98} \times 100\% \\ & = 101\% \\ \text{rasio efisiensi 2020: } & \frac{963.401.333.911}{966.675.154.445} \times 100\% \\ & = 99\% \end{aligned} \quad \begin{aligned} \text{rasio efisiensi 2021: } & \frac{72.065.411.622}{81.527.803.359,28} \times 100\% \\ & = 88\% \end{aligned}$$

Berikut hasil perhitungan rasio Efisiensi PAD Kabupaten Kepulauan Sangihe Tahun Anggaran 2018 – 2021 dapat di lihat pada tabel berikut :

Tahun	Anggaran	Realisasi	Persentase
2018	878.345.910.827	899.490.548.054,18	0,92
2019	1.065.984.471.531,00	1.048.030.606.893,98	1,01
2020	963.401.333.911	966.675.154.445	0,99
2021	72.065.411.622	81.527.803.359,28	0,88

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui hasil PAD Kabupaten Kepulauan Sangihe berdasarkan rasio efisiensi PAD dapat dinilai kurang baik. Terlihat pencapaian PAD setiap tahun mengalami peningkatan/penurunan. Pada tahun 2018 yang direalisasikan mencapai RP. 899.490.548.054 dengan anggaran sebesar RP. 878.345.910.827 yang berarti tingkat efisiensi PAD Kabupaten Kepulauan Sangihe pada titik 0,92%. Tahun 2019 realisasi PAD meningkat menjadi RP.1.048.030.606.893 dengan anggaran RP.1.065.984.471.531 sehingga nilai efisiensi PAD berada pada titik 1,01%. Pada tahun 2020 realisasi PAD mengalami penurunan realisasi sebesar RP.966.675.154.445 dengan anggaran sebesar RP.963.401.333.911 itu artinya efisiensi PAD pada tahun 2020 ini berada pada titik 0,99%. Dan tahun 2021 lagi-lagi realisasi PAD mengalami penurunan dengan jumlah RP.72.065.411.622 sehingga tingkat efisiensi PAD berada pada titik 0,88% yang artinya nilai ini kurang baik dari tiga tahun sebelumnya.

Adapun perhitungan rasio keserasian (belanja modal) dapat dilihat dari table berikut:

$$\begin{aligned} \text{rasio belanja modal 2018: } & \frac{272.071.325.209}{130.632.307.639} \times 100\% \\ & = 208\% \\ \text{rasio belanja modal 2019: } & \frac{199.371.533.471}{185.700.878.225} \times 100\% = \\ & 107\% \\ \text{rasio belanja modal 2020: } & \frac{127.358.819.976}{123.769.057.560} \times 100\% \\ & = 102\% \\ \text{rasio belanja modal 2021: } & \frac{258.256.928.753}{78.064.051.087} \times 100\% \\ & = 330\% \end{aligned}$$

Berikut hasil dari perhitungan rasio keserasian (belanja modal) Kabupaten Kepulauan Sangihe tahun anggaran 2018-2021 dapat dilihat sebagai berikut :

Tahun	Belanja Modal	Total Belanja	Presentase
2018	130.632.307.639,51	272.071.325.209,00	2,08 %
2019	185.700.878.225,00	199.371.533.471,00	1,07 %
2020	123.769.057.560,00	127.358.819.976,00	1,02 %
2021	78.064.051.087,00	258.256.928.753,00	3,30 %

Pada tabel tersebut, terlihat belanja modal Kabupaten Kepulauan Sangihe secara presentase berada pada titik 2,08% dari total belanja atau sebesar RP.272.071.325.209 pada tahun 2018. Pada tahun 2019 secara nominal mengalami penurunan menjadi RP.199.371.533.471 atau 1,07% dari total belanja. Pada tahun 2020 belanja modal mengalami penurunan menjadi RP.127.358.819.976 namun secara presentase berada pada 1,02% dari total belanja. Adapun pada tahun 2021 belanja modal mengalami peningkatan menjadi RP.258.256.928.753 atau sebesar 3,30% dari total belanja.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Rasio efisiensi pada tahun 2018 terdapat 0,92 %, pada tahun 2019 terdapat 1,01 %, pada tahun 2020 terdapat 0,99 %, pada tahun 2021 terdapat 0,88 %.

Dari persentase diatas dapat dilihat, Rasio efisiensi pada tahun 2018 lebih rendah dari tahun 2019, jadi dari tahun 2018 ke tahun 2019 ada peningkatan rasio efisiensi.

Rasio efisiensi pada tahun 2019 lebih tinggi dibanding rasio efisiensi tahun 2020, terjadi penurunan rasio efisiensi dari tahun 2019 ke tahun 2020.

Rasio efisiensi pada tahun 2020 lebih tinggi dibanding rasio efisiensi pada tahun 2021, terjadi penurunan rasio efisiensi dari tahun 2020 ke tahun 2021.

Terlihat belanja modal Kabupaten Kepulauan Sangihe secara presentase berada pada titik 2,08% dari total belanja atau sebesar RP.272.071.325.209 pada tahun 2018. Pada tahun 2019 secara nominal mengalami penurunan menjadi RP.199.371.533.471 atau 1,07% dari total belanja. Pada tahun 2020 belanja modal mengalami penurunan menjadi RP.127.358.819.976 namun secara presentase berada pada 1,02% dari total belanja. Adapun pada tahun 2021 belanja modal mengalami peningkatan menjadi RP.258.256.928.753 atau sebesar 3,30% dari total belanja.

Terjadinya peningkatan dan penurunan dari rasio efisiensi dan rasio belanja modal dari tahun 2018 – 2021 disebabkan karena adanya pengaruh

COVID 19 membuat sebagian anggaran PAD disalurkan untuk dana COVID 19.

Bagi Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sangihe dalam upaya pengoptimalan intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan asli daerah (PAD) yang potensial masih sangat diperlukan dalam rangka mewujudkan eksistensi kemandirian daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Bagi masyarakat diharapkan aktif mengontrol dan menilai kinerja pemerintah daerah sebagai pengelola keuangan daerah, melalui wakil rakyat di DPRD maupun melalui Lembaga-lembaga Sosial Masyarakat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

<file:///C:/Users/User/Downloads/pengelolaan-keuangan-daerah.pdf>

<http://repository.stei.ac.id>

<http://lifepal.co.id>

<http://iaiglobal.or.id>

<http://paralegal.id>

<http://gurupendidikan.co.id>

<http://repository.umy.ac.id>

<http://badanpendapatan.riau.go.id>

<http://amp.kompas.com>

<http://katadata.co.id>

<http://dosenpendidikan.co.id>

<http://www.statistikian.com>

[Mahmudi. Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, 2007](#)